

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya high pressure tank pada saat proses pemuatan di kapal LPG/C Gas Nuri Arizona:
 - a. Muatan dari *mother ship* yang panas, mengakibatkan *pressure* dalam tangki naik.
 - b. Cuaca yang panas pada saat proses pemuatan berlangsung yang mengakibatkan suhu permukaan tangki menjadi panas.
 - c. Prosedur pemuatan LPG tidak dilaksanakan dengan baik oleh *crew* kapal
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi terjadinya high pressure tank di kapal LPG/C Gas Nuri Arizona:
 - a. Menggunakan *cargo spray* dan *compressor* untuk mendinginkan suhu yang ada didalam tangki agar *pressure* tangki turun dengan perlahan.
 - b. Menggunakan *water spray* untuk mendinginkan suhu permukaan tangki agar *pressure* tangki dapat turun perlahan.
 - c. Meningkatkan komunikasi, pengawasan antara perwira jaga dengan anak buah kapal untuk menghindari *miss comunion*

3. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya high pressure tank di kapal LPG/C Gas Nuri Arizona:
 - a. Mengoperasikan *cargo spray* seawal mungkin ketika proses pemuatan itu terjadi agar tekanan tangki tidak langsung melonjak tinggi.
 - b. Penambahan alat penunjang yaitu *cargo compressor* yang merupakan alat utama di atas kapal.
 - c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan *crew* tentang muatan LPG maupun jenis gas *carrier* lainnya. Dengan langkah pertama yaitu melakukan *safety meeting*, lalu melakukan *familisation* dan terakhir dengan *training*.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

1.
 - a. Sebelum pemuatan melakukan *safety meeting* dengan *mother ship* untuk memastikan temperatur suhu muatan sesuai *loading agreement* yang telah disetujui antara *mother ship* dan *shuttle ship*
 - b. Sebaiknya mengecek pantauan cuaca dengan *weather chart* dan *navtex*.
 - c. *Chief officer* membuat *loading procedur* dan sebelumnya mengadakan sosialisasi kepada perwira jaga dan anak buah kapal.
2.
 - a. Bila memakai *cargo spray* sebaiknya perhatikan cara penggunaan dan cara perawatannya, dan jika memakai *cargo compressore* sebaiknya menambah unit *cargo compressor* karena melihat jumlah tangki.
 - b. Sebaiknya semua *crew* memperhatikan cara penggunaan dan cara

merawat alat *water spray*.

- c. Sebaiknya mualim jaga dan anak buah kapal yang jaga harus *standby* diatas deck untuk memantau keadaan proses pemuatan.
3. a. Komunikasi dengan *mother ship* selalu dijalin dengan baik untuk mengetahui perkembangan suhu muatan dan rate muatan pada saat proses pemuatan.
 - b. Sebaiknya frekuensi sosialisasi lebih ditingkatkan, untuk itu dibuat jadwal-jadwal pelatihan atau pertemuan tentang pemahaman penanganan muatan LPG dan memberikan pengarahan kepada nahkoda, perwira kapal dan para awak buah kapal terutama bagi awak kapal yang baru mengenai pemahaman dan prosedur tentang penanganan muatan khususnya pada saat pemuatan LPG dengan sandar sistem STS.
 - c. Sebaiknya pihak perusahaan memperhatikan keadaan diatas kapal, agar memberikan *unit cargo compressor* lagi untuk memperlancar proses pemuatan itu sendiri. Tetapi pihak *crew* kapal harus membuat *inventory list* baru membuat *requatition*.